

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.¹

Masyarakat muslim di Indonesia yang mendesak berdirinya lembaga keuangan perbankan syariah yang dipandang lebih baik dari bank konvensional karena terhindar dari riba. Dalam islam sudah dijelaskan bahwa riba merupakan dosa besar. Yang menjadi dasar berdirinya bank syariah yaitu agar terhindar dari riba, sehingga utang piutang antara perbankan syariah dengan nasabah harus berada dalam koridor bebas bunga.

Perbankan syariah hanya ada istilah pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadame Group, 2011), 29-30.

memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Bank syariah memberikan pembiayaan berupa jual beli dan bagi hasil. Pembiayaan yang berprinsip pada jual beli yaitu pembiayaan mudharabah sedangkan yang berupa bagi hasil yaitu pembiayaan murabahah.

Pembiayaan mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²

Pembiayaan murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.³ Bank bertindak sebagai penjual dan sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual merupakan harga beli pihak bank ditambah keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Pembiayaan murabahah dalam perbankan umumnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan.

Salah satu tujuan usaha perbankan syariah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2001), 95.

³ Thamrin Abdullah, Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan 2*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 191

pembiayaan yang berprinsipkan jual beli dan bagi hasil atau bentuk-bentuk produk syariah lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak adalah meraih laba yang merupakan cerminan keberhasilan operasional bank syariah periode tertentu.⁴ Laba merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada.⁵ Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan dalam satu periode.⁶

Laba merupakan indikator yang memiliki peranan penting untuk menilai kinerja suatu bank. Pertumbuhan laba yang didapat oleh suatu bank menunjukkan bahwa manajemen dan sumber daya yang ada telah berhasil dikelola secara efektif dan efisien. Pada tahun-tahun tertentu bisa saja suatu bank mengalami pertumbuhan laba yang sangat pesat begitu pula sebaliknya.

Menurut Kautsar Riza Salman dalam teorinya, jika pembiayaan mengalami kenaikan maka keuntungan yang didapat juga akan mengalami kenaikan sehingga akan berpengaruh terhadap laba, dengan laba yang semakin meningkat akan membuat kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin, bank akan mampu bersaing sekaligus ekspansi pasar dan meratanya tingkat pembiayaan dari setiap produk membuat posisi bank stabil dan dapat meningkatkan perolehan laba.⁷

⁴ Heru Sabit, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri" *Cendekia Akuntansi Vol. 2 No. 1* (Januari, 2014): 87

⁵ Ditha, Lia, Teti "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas" *JRKA Vol. 3* (Februari, 2017): 54

⁶ Mohammad Benny Alexandri, Nenden Kostini, Surtikanti, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Widya Padjadjaran, 2011), 40.

⁷ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah* (Jakarta Barat: Akademia, 2012), 86.

BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan bersyariah menuju berkah dengan tujuan agar produk-produk Bank Syariah SPM memberikan berkah sesuai syariah. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM di wilayah madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat madura dalam bertransaksi sesuai syariat islam.⁸ Penyaluran dana yang berdasarkan jual beli yang memiliki peranan untuk kemakmuran umat.

Pembiayaan mudharabah merupakan sistem bagi hasil dimana BPRS SPM Pamekasan tergolong baru dan kenaikan pada pembiayaan mudharabah ini sangat signifikan karena banyak nasabah yang mulai sadar untuk beralih pada syariah. Setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan mudharabah tetap difasilitasi dengan tidak memberikan pembiayaan berupa uang melainkan dengan pihak BPRS SPM Pamekasan yang memberikan modal usaha dalam bentuk apa yang nasabah butuhkan.

Pembiayaan murabahah merupakan sistem jual beli dimana pada BPRS SPM Pamekasan barang yang diperjual belikan berupa sepeda motor, mobil, *handphone* dan lain-lain. Nasabah bisa langsung memilih ingin membeli di toko mana atau mengikuti arahan dari pihak BPRS SPM Pamekasan. Nasabah diberikan kemudahan oleh BPRS SPM Pamekasan untuk memilih tempat pembelian asal ada nota pembelian dan yang membayar harus pihak BPRS SPM Pamekasan. BPRS SPM Pamekasan memberikan pembiayaan murabahah kepada nasabah yang jelas apa kebutuhannya, tidak semerta-merta memberikan pembiayaan karena harus

⁸ BPRS SPM, <http://banksyariahspm.co.id/sejarah/> diakses tanggal 25 Oktober 2021 pukul 22.40 WIB

sesuai syariah dengan tidak memberikan pembiayaan berupa uang namun sesuai akad yang ada.

Berikut ini adalah kondisi pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah pada PT. BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021

Tabel 1.1

Laporan keuangan periode 2017-2021

Ribuan Rp.

	Bulan	Mudharabah	Murabahah	Laba
2017	Maret	0	13.265.581	31.562
	Juni	152.000	13.860.257	4.033
	September	1.212.500	13.925.181	109.930
	Desember	1.837.700	15.545.722	453.740
2018	Maret	10.122.489	20.613.983	305.883
	Juni	15.886.815	24.456.763	328.623
	September	17.691.768	24.960.411	839.618
	Desember	16.821.399	28.252.761	1.504.888
2019	Maret	19.102.665	29.753.979	647.588
	Juni	12.952.704	30.070.084	843.420
	September	14.941.149	34.059.414	952.566
	Desember	23.492.444	40.825.670	485.257
2020	Maret	24.286.817	41.546.667	-1.665.178
	Juni	34.380.966	28.944.686	-2.918.128
	September	43.167.375	22.438.166	-4.308.880

	Desember	42.657.956	22.501.668	-5.286.170
2021	Maret	40.640.791	28.206.730	110.352
	Juni	40.101.315	27.339.539	-1.026.390
	September	38.844.703	28.580.529	-1.061.224
	Desember	37.290.359	32.540.133	-2.681.948

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, bahwa pada tahun 2017, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah mengalami kenaikan secara signifikan. Pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 1,837,700 sedangkan pembiayaan murabahah mengalami kenaikan sebesar 15,545,722. Laba yang dihasilkan pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 453,74.

Pada tahun 2018, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah mengalami kenaikan secara signifikan. Pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 16,821,399 sedangkan pembiayaan murabahah mengalami kenaikan sebesar 28,252,761. Laba yang dihasilkan pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 1,504,888.

Pada tahun 2019, pembiayaan mudharabah sempat mengalami penurunan pada bulan Juni, September dan kembali mengalami kenaikan pada bulan Desember menjadi 23,492,444. Pembiayaan murabahah tetap mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 40,825,670. Laba bersih mengalami penurunan yang signifikan sampai pada bulan September kembali mengalami kenaikan menjadi 952,566 sampai akhirnya pada bulan Desember kembali mengalami penurunan menjadi 485,257.

Pada tahun 2020, pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 42,657,956. Pembiayaan murabahah mengalami penurunan secara signifikan menjadi 22,501,668. BPRS SPM mengalami kerugian yaitu sebesar -528,617. Karena pada awal tahun 2020 virus covid-19 sedang tinggi yang mengakibatkan banyak nasabah terdampak covid-19 yang akhirnya membuat mereka tidak bisa bekerja. Banyak dari nasabah yang me-restruktur atau menambah jangka waktu dengan memperkecil angsuran. Harusnya pendapatan sesuai target jadi tidak sesuai karena angsuran yang dibayar oleh nasabah jadi separuhnya sehingga membuat BPRS SPM mengalami kerugian.⁹

Pada tahun 2021, pembiayaan mudharabah mengalami penurunan menjadi 37,290,359. Pembiayaan murabahah mengalami kenaikan menjadi 32,540,133. BPRS SPM Pamekasan pada tiga bulan pertama mendapat keuntungan namun setelah itu mengalami kerugian. Kerugian tersebut disebabkan oleh nasabah yang merestruktur dengan memperkecil angsuran dan menambah jangka waktu karena pada tahun 2021 virus covid-19 masih menjadi sebab penurunan pendapatan para nasabah, sehingga pihak BPRS SPM Pamekasan memberikan keringanan dengan restruktur sehingga nasabah tetap membayar dengan jumlah yang lebih sedikit dari perjanjian awal supaya tidak ada nasabah yang menunggak.

Penulis mencoba memberi sedikit gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yaitu dari Heru Sabit, mahasiswa UNISKA Kediri melakukan penelitian pada tahun 2014 mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Dengan menggunakan

⁹ Iqbal, pegawai Bank BPRS SPM Pamekasan (Oktober, 2021)

analisis regresi yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* keduanya berpengaruh signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.¹⁰

Penelitian Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana Mahasiswa Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk. Menyimpulkan bahwa dari hasil analisis menggunakan Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk¹¹

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti terkait pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS SPM sehingga dapat berpengaruh terhadap laba. Terdapat kerugian yang dialami oleh BPRS SPM yang tidak sinkron dengan teori laba yang dapat dipengaruhi oleh pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank maka dari itu peningkatan pendapatan akan berpengaruh pada laba. Dari hasil penelitian terdahulu dan latar belakang penelitian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan**

¹⁰ Heru Sabit, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri,” *Cendekia Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2014): 92-94.

¹¹ Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk,” *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 2, No. 3, (September, 2020): 168-171.

Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan Periode 2017-2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPRS SPM Pamekasan periode 2017-2021.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang sebenarnya sudah diterima oleh peneliti.¹² Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar penelitian memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Asumsi penelitian yang dirumuskan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan Periode 2017-2021” adalah laba yang dipengaruhi oleh mudharabah dan murabahah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.¹³ Hipotesis penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu X_1 (Mudharabah) dan X_2 (Murabahah) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Y (Laba) yaitu :

H_1 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS SPM

H_2 : Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS SPM, dan

H_3 : Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS SPM

F. Kegunaan Penelitian

¹² Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2015), 10.

¹³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 27.

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan peneliti tentang bahasan pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi sebagai penelitian selanjutnya yang sejenis. Serta menambah wawasan bagi mahasiswa IAIN Madura khususnya program studi Perbankan Syariah.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi BPRS SPM Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bagi BPRS SPM Pamekasan untuk mengetahui seberapa berpengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba, agar tetap mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat agar bisa menilai mana yang akan dijadikan tempat untuk menyimpan dananya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi terkait judul yang sejenis dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan kekurangan penelitian sebelumnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar penelitian tidak biasa, maka ruang lingkup penelitian ini yaitu pada pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba pada BPRS SPM yang terletak di Jl. KH. Agus Salim, RW 07, Barurambat Kota, Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan istilah-istilah dari judul proposal skripsi “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan Periode 2017-2021” yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.¹⁴

2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut shahibul mal/rabbul mal, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola,

¹⁴ Muhammad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta : Ekonosia, 2002)

biasa disebut mudharib, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).¹⁵

3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah istilah fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyetakan biaya perolehan barang meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.¹⁶

4. Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.¹⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian sebelumnya maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Dari penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan

¹⁵ Siti Mardiyah, *Teori & Praktikum Manajemen Pembiayaan Syariah*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), 119

¹⁶ Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 302

Periode 2017-2021, penulis menemukan beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang penulis teliti diantaranya :

1. Heru Sabit, mahasiswa UNISKA Kediri melakukan penelitian pada tahun 2014 mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Dengan menggunakan analisis regresi dan hasil analisis dengan uji R (Korelasi) menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* keduanya berpengaruh signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai Korelasi pembiayaan mudharabah terhadap laba sebesar 0.753, dan pembiayaan murabahah terhadap laba sebesar 0.696. Dari angka-angka korelasi tersebut membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

Dari hasil analisis menggunakan uji F, disimpulkan bahwa dari kedua pembiayaan yang ada di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang menjadi objek penelitian yaitu pembiayaan mudharabah dan murabahah, keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Besarnya nilai konstanta $a = -19555102.927$ bernilai negatif berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (Pembiayaan Mudharabah) X_2 (Pembiayaan Murabahah), maka nilai Y (Laba) sama dengan -19555102.927 . Nilai $\beta \neq 0$ pada pembiayaan mudharabah maupun pembiayaan murabahah, yaitu pada pembiayaan mudharabah = 1.018 dan pada pembiayaan murabahah = 0.561. Hal ini

membuktikan bahwa hipotesis statistik menerima H_1 , H_2 dan H_3 , yang berarti variabel independent X_1 (Pembiayaan Mudharabah) dan X_2 (Pembiayaan Murabahah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent Y (Laba). Selanjutnya diketahui pula bahwa nilai F_{hit} dari pembiayaan mudharabah sebesar 44.438 dan nilai F_{tab} sebesar 0, sedangkan pembiayaan murabahah nilai F_{hit} adalah sebesar 14.471 dan nilai F_{tab} sebesar 0.001. Dari kaidah pengujian ini disimpulkan bahwa apabila $F_{hit} > F_{tab}$, maka variabel independent X_1 (Pembiayaan Mudharabah) dan X_2 (Pembiayaan Murabahah) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent Y (Laba) pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Koefisien Determinasi, disimpulkan bahwa kedua pembiayaan yang ada di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang menjadi objek penelitian yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah, keduanya berpengaruh signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai R Square (R^2) masing-masing pembiayaan yaitu untuk pembiayaan mudharabah nilai $R^2 = 0.567$ dan pembiayaan murabahah $R^2 = 0.699$. Nilai R^2 tersebut menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent X (Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah) terhadap variabel dependent Y (Laba). Dengan kata lain pembiayaan mudharabah memiliki kontribusi 56.7% terhadap laba, sedangkan pembiayaan murabahah memiliki

kontribusi sebesar 69.9% terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.¹⁸

2. Davit Hidayatullah mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa melakukan penelitian pada tahun 2018 mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2015).

Dari hasil analisis menggunakan Uji F nilai *p-value* adalah sebesar 0.001, ini berarti menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh positif terhadap ROE.

Dari hasil analisis menggunakan Uji t, pembiayaan murabahah diketahui bahwa nilai *p-value* $< \alpha$ ($0.001 < 0.05$) yang artinya 0.001 lebih kecil daripada 0.05, yang berarti signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE. Sedangkan pembiayaan mudharabah diketahui bahwa nilai *p-value* $> \alpha$ ($0.403 > 0.05$) yang artinya 0.403 lebih besar dari pada 0.05, yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan pembiayaan musyarakah diketahui bahwa nilai *p-value* $> \alpha$ ($0.422 > 0.05$)

¹⁸ Heru Sabit, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri," *Cendekia Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2014): 92-94.

yang artinya 0.422 lebih besar dari pada 0.05, yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Koefisien Determinasi, besarnya nilai adjusted R^2 sebesar 0.324 yang berarti dukungan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat ROE sebesar 32.4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 67.6% dari sisa dukungan tersebut merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat ROE.¹⁹

3. Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana Mahasiswa Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk.

Dari hasil analisis menggunakan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.491 atau 49.1% menunjukkan bahwa variabel mudharabah, musyarakah, dan murabahah mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Bukopin Tbk, sedangkan sisanya sebesar 0.509 atau 50.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Simultan (uji F) menunjukkan bahwa dapat terlihat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar nilai $F_{hitung} 9.004 > 2.95 F_{tabel}$ dan nilai signifikan 0.000

¹⁹ Davit Hidayatullah, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2015," *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1, No. 4, (April, 2018): 39-43.

< dari nilai alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.²⁰

4. Yunita Agza, Darwanto mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang melakukan penelitian pada tahun 2017 mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independent keseluruhan pada model memiliki pengaruh secara bersamaan/simultan terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil estimasi pada model, nilai Fhitung yang didapatkan sebesar 37.84918. Dengan tingkat signifikan 5%, nilai Ftabel mencapai 2.5153, sehingga nilai Fhitung > Ftabel yang berarti variabel pembiayaan musyarakah, murabahah, TC bagi hasil, dan TC non bagi hasil bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.

²⁰ Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk," *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 2, No. 3, (September, 2020): 168-171.

Dari hasil analisis menggunakan Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki nilai Thitung sebesar 2.164681 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.0343 kurang dari $\alpha = 0.05$ dengan tanda yang positif. Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial variabel murabahah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. Pembiayaan musyarakah memiliki nilai Thitung 5.407863 > nilai Ttabel sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.000 dengan tanda negatif. Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial variabel musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. Biaya transaksi bagi hasil memiliki Thitung 3.838819 > nilai Ttabel sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.0003 dengan tanda negatif. Sehingga dapat diartikan TC bagi hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. Serta biaya transaksi non bagi hasil memiliki nilai Thitung 5.028282 > Ttabel sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.0000 dengan tanda positif. Sehingga dapat diartikan secara parsial variabel TC non bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.

Selanjutnya dari hasil Laba bersih pada Agustus 2016 tercatat sebesar Rp. 83M meningkat dari agustus periode sebelumnya sebesar 3.3%. Namun jika dibandingkan dengan Desember 2015 pertumbuhan laba mengalami penurunan yang tajam sebesar 39%. Ini disebabkan adanya trend laba yang menurun dari awal tahun dan meningkat hingga

akhir tahun. Penurunan ROA dari 2.2% menjadi 2.11% menunjukkan pula adanya pelambatan pertumbuhan laba. Namun dibandingkan dengan bank umum syariah yang memiliki ROA 0.48%, tingkat profitabilitas BPRS cenderung lbih tinggi.²¹

5. Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati mahasiswa Universita Kuningan melakukan penelitian pada tahun 2017 mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas.

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0.005 nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel independent lain nilainya tetap dan pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.005%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, semakin meningkat pembiayaan mudharabah maka semakin naik pula perolehan profitabilitas. Karena nilai t_{hitung} untuk pembiayaan mudharabah adalah 3.128, oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.128 > 1.699$) maka H_0 ditolak dan parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan sewa ijarah terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat

²¹ Yunita Agza, Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *Iqtishadia*, Vol. 10, No. 1 (2017): 236-241, <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2433>.

pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan sewa ijarah maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.

Dari hasil pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah terdapat pengaruh yang positif terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat pembiayaan musyarakah maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. Dan untuk pembiayaan ijarah juga terdapat pengaruh yang positif terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat sewa ijarah maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.²²

Tabel 1.3
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Heru Sabit (2014)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Pada BPR Syariah	Sama-sama menggunakan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah.	Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri sedangkan penelitian saya memilih BPRS SPM Pamekasan.

²² Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," *JRKA*, vol. 1, No. 1, (Februari, 2017): 61-66.

		Tanmiya Artha Kediri.		
2	David Hidayatullah (2018)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2015.	Persamaannya yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.	Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya. Peneliti menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian saya menggunakan dua variabel bebas.
3	Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.	Sama-sama salah satu variabel bebasnya tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.	Perbedaan : Pada penelitian Gustami dan Tulus menggunakan tiga variabel bebas sedangkan pada penelitian saya menggunakan dua variabel

				bebas.
4	Yunita Agza, Darwanto (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	.sama-sama untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya terhadap laba/profit.	Perbedaan : Pada penelitian ini semua variabelnya berpengaruh sedangkan penelitian saya salah satu variabelnya berpengaruh
5	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas.	Sama-sama memilih pembiayaan mudharabah sebagai salah satu variabel bebas.	Perbedaan : pembiayaan mudharabah pada penelitian ini berpengaruh sedangkan pada penelitian saya tidak berpengaruh.

